**ABSTRAK**

**Peningkatan jumlah anak jalanan di Kota Bandung setiap tahunnya meningkat sangat signifikan, hal ini menjadi tugas pokok dari Pemerintah Kota Bandung Khususnya Dinas Sosial Kota Bandung untuk memberikan penanganan kepada anak jalanan. Keterbatasan ekonomi, keluarga yang kurang dalam memenuhi kebutuhan si anak, sehingga dengan terpaksa si anak disuruh untuk bekerja ataupun atas inisiatif sendiri turun ke jalan karena beban keluarga yang sangat berat.**

**Dengan melihat kekurangan yang dihadapi anak jalanan tersebut maka Pemerintah Kota Bandung sudah seharusnya mengambil kebijakan untuk memberikan penanganan terhadap anak jalanan. Adanya kebijakan program penanganan anak jalanan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Bandung bertujuan untuk membina anak jalanan baik dalam pemberian mental, rohani dan pemberian bantuan untuk kebutuhan mereka sehingga dapat meminimalisasikan keberadaan mereka di jalanan.**

**Namun, implementasi program pembinaan anak jalanan tersebut belum lah sesuai dengan apa yang diharapkan, mengingat kendala yang dihadapi seperti kurangnya fasilitas rumah singgah bagi anak jalanan dan kurangnya kucuran dana yang berasal dari pusat menjadi penghambat untuk melaksanakan program tersebut. Untuk itulah penulis ingin melihat lebih bagaimana implementasi program penanganan anak jalanan apakah sudah terealisasi dengan baik atau belum. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisa kualitatif untuk mengungkap lebih dalam melalui wawancara, dan observasi yang dilakukan serta melihat bagaimana implementasi itu berjalan dan kendala yang dihadapi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan maka terlihat bahwa implementasi program penanganan anak jalanan di Dinas Sosial Kota Bandung sudah cukup baik. Hanya kurangnya fasilitas dan dana untuk menjalankan penanganan bagi anak jalanan tersebut.**

**Kata Kunci : Anak Jalanan, Implementasi Kebijakan.**